



Article info : *Received*: Juni 2022 ; *Revised* : Agustus 2022 ; *Accepted*: November 2022

Pemberdayaan Wanita Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat

Bunga Astra Gracia¹, Rian Sri Rahayu², Raden Yeti Sumiaty³

Universitas Pamulang, dosen01023@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan kajian ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi wanita didesa Cihambulu dengan memanfaatkan lahan kosong dalam rangka pemberdayaan wanita di desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat. Adanya 3 masalah utama yang menyebabkan kegiatan pemberdayaan wanita di desa Cihambulu dirasakan masih rendah adalah sebagai berikut : Kurangnya wawasan dan keterampilan ibu-ibu warga desa Cihambulu, Kurangnya kepedulian masyarakat akan peran Wanita dalam keluarga karena paradigma yang ada di masyarakat, Kurangnya pengetahuan pengelolaan lahan kosong yang ada disekitar supaya dapat dimanfaatkan dengan baik. Solusi untuk mengatasi permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan wawasan dan keterampilan ibu-ibu warga desa Cihambulu dengan memberikan pelatihan supaya dapat lebih produktif, (2) meningkatkan kepedulian pentingnya peranan wanita bukan hanya sebagai Ibu rumah tangga tapi sebagai rekan suami memenuhi kebutuhan keluarga serta meningkatkan peranan wanita di Desa dengan dilibatkan dalam berbagai proses pengambilan keputusan strategis di desa melalui pemaparan materi mengenai pemberdayaan wanita, (3) Dengan pelatihan menanam tanaman pangan di lahan kosong sekitar rumah menggunakan teknik hidroponik, dan *polybag*, diharapkan dapat menambah wawasan warga supaya dapat mengelola lahan kosong yang ada disekitar supaya dapat dimanfaatkan dengan baik.

Kata Kunci : **Pelatihan, Pemberdayaan Wanita**

Abstract. *The main purpose of this literature is to provide training for women in Cihambulu village by utilizing the vacant land in order to empower women in Cihambulu Pabuaran Subang village, West Java. There are three issues that cause the women's empowerment activities in Cihambulu village are still low as follows: the Lack of insight and skills of women in Cihambulu village, the Lack of community concern for the role of women in the family because of the paradigm that exists in the community, the Lack of knowledge how to manage vacant land to be more productive. The solution for that issues are as follows : (1) Improving the insight and skills of women in Cihambulu village through training so that they can be more productive, (2) increasing the awareness of the importance of the role of women not only as housewives but also as husband partners to meet family needs and increase the role of women in the village by being involved in various strategic decision-making processes in the village through the presentation about women's empowerment, (3) With the training of planting crops on vacant land around the house using hydroponic techniques, and polybags, it is hoped that it can increase the horizon of residents so that they can manage the vacant land around them so that they can be used properly and more productive.*

Keyword : **Training, Women's Empowerment**

PENDAHULUAN

Sebagai sumber daya manusia yang memiliki potensi dalam menentukan arah pembangunan, peranan wanita terutama di desa masih terkesan termarginalkan bahkan di era saat ini dimana teknologi informasi dan komunikasi semakin maju. Wanita identik dengan pekerjaan domestik (urusan dapur, sumur dan kasur). Pekerjaan wanita terbatas hanya mengurus rumah tangga seperti memasak di dapur, mengurus anak, mencuci dan kegiatan rumah tangga lainnya. Keterbatasan peranan wanita disebabkan karena keterbatasan dalam hal pendidikan, sosial, ekonomi dimana sumber penghasilan hanya mengandalkan suami dan permasalahan lainnya.

Pemberdayaan wanita menjadi langkah penting dalam mendongkrak peran wanita agar mampu berkarya, mandiri, dan memiliki posisi tawar. Oleh karena itu, keterlibatan wanita dalam berbagai bidang kehidupan memiliki fungsi, antara lain, mencapai kesetaraan akses dalam segala bidang. Di era global sekarang ini, suatu negara dikategorikan sebagai negara maju jika peduli dan memberikan akses luas terhadap pemberdayaan wanita, guna mencapai kesetaraan dan keadilan gender. Peluang-peluang pemberdayaan wanita di semua sektor kehidupan harus terus ditata dan diperhatikan. Pertama, pemberdayaan wanita di masyarakat sudah nyata terlihat di bidang pendidikan, sosial ekonomi, hukum, politik dan lain-lain. Berbagai profesi seperti guru, dokter, pengusaha, pengacara, peneliti, politisi dsbnya, telah banyak diperankan perempuan. Kedua, dalam kehidupan ekonomi, konsep patriarki terkadang masih mengerdilkan peran wanita. Banyak pekerjaan wanita dalam sektor informal masih dianggap tidak bernilai ekonomi atau bernilai ekonomi rendah karena masih dianggap sebagai pencari nafkah tambahan bukan utama. Namun, di sisi lain kita tahu bahwa kehidupan ekonomi hampir tidak mungkin berkembang tanpa keterlibatan perempuan sebagai salah satu aktor utamanya. (<https://mediaindonesia.com/opini/343293/tantangan-pemberdayaan-perempuan>, diakses pada 23 Maret 2022)

Sejak tahun 2015 pemerintah mencanangkan program nasional Gerakan menanam tanaman di pekarangan rumah dalam rangka mewujudkan kemandirian pangan, ketahanan pangan dan kedaulatan pangan. Pangan merupakan kebutuhan yang vital bagi setiap orang karena setiap orang butuh makan dan minum. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan, masyarakat memiliki kesempatan untuk berperan seluas-luasnya dalam mewujudkan ketahanan pangan melalui pelaksanaan produksi, perdagangan dan distribusi, penyelenggaraan cadangan pangan masyarakat, serta pencegahan dan penanggulangan masalah pangan.

Kabupaten Pabuaran berada di provinsi Jawa Barat, dimana wilayah berbatasan langsung dengan tiga kabupaten yaitu Subang, Karawang dan Purwakarta dan hanya berjarak 10KM dari pusat kota Cikampek, Karawang, Jawa Barat. Di desa Cihambulu mayoritas warga bekerja sebagai petani, buruh tani dan buruh pabrik. Wanita didesa Cihambulu berperan sebagai penanggung jawab kegiatan rumah tangga, selain membantu suami dengan bekerja di sawah.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan, warga dapat membudidayakan pangan seperti buah dan sayur dengan ditanam secara hidroponik, polybag yang disusun secara rapi di halaman rumah atau lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara optimal. Seperti yang diungkapkan Supriyanto yang dikutip oleh Sarjiyah dan Istiyanti (2020: 382) ada beberapa jenis penanaman di lahan sempit dan dapat menghasilkan keuntungan besar yang bisa dikerjakan di rumah. Karena memanfaatkan lahan yang sempit, jenis penanaman ini tidak menguras biaya yang besar. Biasanya budi daya tanaman dalam skala kecil lebih irit biaya dan perawatannya pun sangat mudah dijangkau. Beberapa solusi penanaman yang cocok untuk lahan yang sempit, yaitu hidroponik, pot, dalam kontainer, berkebun vertikal,

kebun buah-buahan, dan bertanam di atap rumah. Penanaman tanaman sayur dan buah di lahan pekarangan mempunyai kelebihan, yaitu produk yang dihasilkan sehat dan aman karena tidak mengandung residu pestisida.

Semenjak pandemi virus Corona melanda di Indonesia, banyak harga-harga pangan seperti cabe, buah dan sayur mengalami kenaikan secara pesat. Untuk itu pada kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini, kami melakukan kegiatan membudidayakan menanam jenis pangan yang bisa dikonsumsi oleh warga dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pangan dengan memanfaatkan lahan kosong atau sempit yang ada disekitar rumah dan memberdayakan Wanita sebagai selain penanggung jawab rumah tangga juga dapat lebih produktif menunjang kebutuhan keluarga. Karena walaupun ibu-ibu warga desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat membantu suaminya di sawah, namun hal ini masih kurang diperhatikan karena paradigma yang ada di masyarakat bahwa Wanita hanya berperan sebagai Tenaga kerja luar keluarga dan hanya sebatas ibu rumah tangga saja. Kegiatan ini juga dilakukan agar wawasan dan keterampilan ibu-ibu warga desa Cihambulu dapat meningkat. Sehingga tema dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah "Pemberdayaan Wanita dengan memanfaatkan lahan kosong di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat". Adapun solusi pemanfaatan lahan kosong yang dilakukan adalah melakukan penanaman tanaman pangan seperti cabe, terong, tomat, selder, bawang dengan cara menanam menggunakan teknik hidroponik, dan *polybag* di halaman rumah atau lahan kosong yang ada disekitar rumah.

METODOLOGI PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke tempat lokasi di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.
- c. Menyusun materi, dan bahan antara lain : berupa slide presentasi dan makalah serta peralatan untuk simulasi kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sosialisasi program dan Penyuluhan, dengan mengundang ibu-ibu warga Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat untuk mengikuti penyuluhan tentang pemberdayaan wanita, ketahanan pangan, pengelolaan pekarangan yang lebih produktif serta sistem bertanam menggunakan teknik hidroponik, dan *polybag*.
- b. Penyuluhan, Pelatihan dan Praktek, dilakukan dengan cara penyuluhan tentang pemberdayaan wanita, ketahanan pangan, pengelolaan lahan pekarangan atau lahan kosong. Pelatihan dan praktek penanaman menggunakan teknik hidroponik, dan *polybag*. Pelatihan dan praktek ini menggunakan peralatan dan bahan yang disiapkan tim panitia dan diikuti ibu-ibu warga desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat. Jenis tanaman yang ditanam antara lain cabai, tomat, bawang, seledri, terong.

3. Tahap Pembinaan

Dalam pelaksanaan Kegiatan ini digunakan beberapa metode pembinaan, yaitu:

- a. Metode Ceramah

- Melalui cara ceramah untuk menyampaikan penjelasan tentang pemberdayaan wanita, ketahanan pangan dan manfaat yang didapat dengan melakukan penanaman buah dan sayuran organik.
- b. Metode Tanya Jawab
Melalui cara tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan penjelasan dan ilmu juga pengalaman dari para pembicara.
 - c. Metode Simulasi
Simulasi diberikan kepada peserta agar peserta memiliki kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari tentang cara-cara penanaman menggunakan teknik hidroponik, dan *polybag*.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan Pemberdayaan Wanita dengan Memanfaatkan Lahan Kosong dilaksanakan di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh 20 orang petani yang ada di lingkungan Desa Cihambulu. Peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini adalah wanita terutama ibu-ibu warga desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya Kepala Desa dalam meningkatkan pemberdayaan peranan wanita di Desa dan memberikan pengetahuan kepada anggota masyarakat dengan meningkatkan keterampilan melalui pemanfaatan lahan kosong yang ada disekitar rumah warga. Tim penyuluhan dari Universitas Pamulang sesuai dengan bidang keahliannya dikirim untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan di Desa Cihambulu Subang Jawa Barat pada tanggal 15-17 April 2022. Penyuluhan yang dilakukan berkaitan dengan pemaparan materi tentang pemberdayaan wanita dan pelatihan pemanfaatan lahan kosong dengan menanam tanaman pangan menggunakan teknik hidroponik, dan *polybag*. Kegiatan penyuluhan di Desa Cihambulu Subang Jawa Barat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu metode pertemuan kelompok melalui ceramah dan diskusi, dan praktek. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 15-17 April 2022 di Balai Desa Cihambulu. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh lurah Desa Cihambulu dan wanita, terutama ibu-ibu dan pria warga desa Cihambulu.

Sosialisasi program dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan diikuti 20 orang warga desa Cihambulu yang sebagian besar Ibu-ibu warga desa Cihambulu. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan adalah pemberdayaan wanita, ketahanan pangan, pengelolaan pekarangan yang lebih produktif serta sistem bertanam menggunakan teknik hidroponik, dan *polybag*. Banyak tanggapan dari peserta pada saat dilakukan penyuluhan, terutama mengenai bahan untuk hidroponik dan jenis tanaman yang dapat ditanam di pekarangan, serta bagaimana pemeliharannya

Pelatihan dan Praktek Penanaman Tanaman Sayuran

Kegiatan pelatihan dan praktek penanaman tanaman dilakukan setelah penyuluhan. Diawali dengan penjelasan tentang sistem pertanaman sayuran dilahan pekarangan, penyiapan alat dan bahan, pembuatan alat sistem pertanaman hidroponik sederhana, penyiapan media tanam dan penanaman. Penjelasan teknis pertanaman secara hidroponik, dan bertanam dalam pot dilakukan oleh Tim pelaksana dan diikuti oleh 20 peserta pelatihan. Kegiatan ini bertujuan agar setiap warga dapat meningkatkan potensi lahan pekarangannya untuk ketersediaan pangan yang sehat dan aman bagi keluarganya dengan menggunakan teknik penanaman hidroponik, atau pot sesuai kondisi pekarangannya. Untuk sarana penanaman tanaman selain menggunakan *polybag* dan pot bisa memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol plastik atau gelas plastik.

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim PKM adalah bahwa sebagian ibu-ibu warga Desa Cihambulu lebih tertarik penanaman tanaman sayuran menggunakan

pot/polybag atau menanam langsung di tanah/lahan karena sarana tersedia, bahan mudah didapat, serta pemeliharaan mudah dilakukan setiap hari, terutama di masa pandemi karena ibu-ibu lebih banyak beraktivitas di rumah. Hasil panen sayuran dikonsumsi sendiri untuk keluarga, barter antar ibu-ibu warga desa Cihambulu. Untuk keberlanjutan usaha pemanfaatan pekarangan ini, hendaknya dibuat kelompok untuk memudahkan dalam mendapatkan sarana produksi, yaitu bibit, pupuk, dan sarana lainnya. Selain itu, perlu diadakan konseling bagaimana cara penjualan hasil panen yang cepat dan mudah sehingga dapat menambah pendapatan keluarga

SARAN

1. Kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan atau lahan kosong dengan menanam tanaman buah dan sayuran dapat berkembang lebih jauh dimana ibu-ibu dapat menjual hasil panen sayuran organik tersebut. Pemerintah Desa diharapkan dapat membentuk Lembaga yang dapat memfasilitasi hal tersebut.
2. Selain itu Pemerintah Desa juga mulai dapat melibatkan ibu-ibu warga desa Cihambulu untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pembangunan desa.

Diadakan lebih banyak program-program pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ibu-ibu seperti pelatihan membatik, pelatihan komputer, pelatihan penjualan secara online dan lain-lain. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut, ibu-ibu warga desa Cihambulu dapat berperan aktif, lebih produktif dan dianggap sebagai rekan yang sejajar dengan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Onie. (2018). *Pengaruh Media Tanam secara Hidroponik terhadap Pertumbuhan Bayam Merah (Amaranthus tricolor L.)*. Skripsi. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Anggraini, Silvia. (2020). *Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan rumah di Kampung Sinar Harapan Kelurahan Rajabasa Jaya Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Bappeda DIY. (2017). *Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat*. Diambil dari http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_indikator_kinerja_pemda/detail/8-pemberdayaan-perempuan-dan-masyarakat. Diakses 23 Maret 2022
- Hardiana. (2018). *Strategi Pemberdayaan Perempuan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar
- Hastuti, Endang Lestari. (2005). *Hambatan Sosial Budaya dalam Pengarusutamaan Gender di Indonesia (Socio-cultural Constraints on Gender Mainstreaming in Indonesia)*. SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol. 5 No. 2 Juli 2005, No. ISSN 2615-6628.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2021). The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *AJHSSR Vol 5 Issue 7*, 25 - 34.

- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Ma'arif, Syafi'i, (2003). *Pembangunan dalam Perspektif Gender*. Malang : UMM Press.
- Marlina, Desy. (2017). *Pemberdayaan perempuan melalui program usaha peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus UPPKS Mekar Sari di Dusun Monocatur, Banguntapan, Bantul)*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Nasir, Muhammad, Selamat Riadi, Halim Simatupang, Pasca Dwi Putra. (2019). *Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemanfaatan Lahan Kecil*. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Volumen 3 No. 1 Maret 2019, hal 89-95, No. ISSN 2549-8347. Medan : Universitas Negeri Medan
- Nasira B, ST. (2017). *Pemberdayaan Perempuan melalui Program Mampu (Studi Kasus di Yayasan LP2EM Kota Parepare)*. Skripsi. Parepare : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN)
- Putri, Diana Kurnia. (2018). *Pemberdayaan Perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur*. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Sarjijah, Eni Istiyanti. (2020). *Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Pemenuhan Kebutuhan Sayuran yang Sehat dan Aman*. *Prosiding Semnas PPM 2020 : Inovasi Teknologi dan Pengembangan Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat pasca Covid-19*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Septian, Erfan Dani, Livia Windiana, Nur Ocvanny Amir. (2018). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dengan teknologi Budidaya Aquavertikulture pada Lahan Sempit*. *Caradde : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1 No. 1, Agustus 2018, hal 30-35, No ISSN 2621-7910. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Subiyanto, Eugenius Risang Bagaskara. (2019). *Budidaya Hidroponik tanaman Selada Romaine (Lactuca sativa L. var. longifolia) Dengan Pemberian Berbagai Pupuk Cair*. Skripsi. Bandung : Universitas Dhyana Pura
- Suharto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sukirno, Sadono. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan

Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

<https://mediaindonesia.com/opini/343293/tantangan-pemberdayaan-perempuan>, diakses pada 25 Maret 2022

<https://tirto.id/cara-menanam-hidroponik-jenisnya-manfaat-tanaman-tanpa-tanah-fLMo>, diakses pada 10 April 2022